

**IMPLEMENTASI METODE *QOWA'ID WA TARJAMAH* DALAM
PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB KELAS V
MIN 8 PANJANG UTARA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI
dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

SIDA RAHAYU

NPM : 1611100340

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020M**

**IMPLEMENTASI METODE *QOWA'ID WA TARJAMAH* DALAM
PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB KELAS V
MIN 8 PANJANG UTARA BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI
dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

SIDA RAHAYU

NPM : 1611100340

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Pembimbing I : Dr. Hj. Rumadhani Sagala, M.A.g
Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE *QOWA'ID WA TARJAMAH* DALAM PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB KELAS V MIN 8 BANDAR LAMPUNG

Oleh :

Sida Rahayu

Peneliti memperoleh informasi bahwa pendidik telah menggunakan metode *Qowaid Wa Tarjamah* yang selama ini telah berlangsung pada kelas tinggi yaitu kelas IV,V dan VI MIN 8 Bandar Lampung. Pendidik merasa dalam metode *Qowaid Wa Tarjamah* lebih mudah diterapkan dibandingkan dengan metode-metode yang sudah pernah digunakan. pendidik juga merasa membantu hafalan kosa kata pada peserta didik lebih baik. penelitian ini memiliki tujuan yaitu melihat hasil belajar dengan implementasi metode *Qowa'id Wa Tarjamah* dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab kelas V di MIN 8 Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini pendidik bahasa Arab kelas VA MIN 8 Bandar Lampung. Objek dalam penelitian ini peserta didik kelas VA MIN 8 Bandar Lampung. Rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana implementasi metode *Qowaid Wa Tarjamah* dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab kelas V di MIN 8 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi metode *Qowa'id Wa Tarjamah* dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab pada peserta didik kelas VA MIN 8 Bandar Lampung peserta didik dapat menguasai 30 hingga 50 kosa kata melalui hafalan setiap pertemuan sehingga dapat membantu hasil belajar peserta didik yang menunjukkan 17 peserta didik mencapai ketuntasan KKM dari jumlah 30 peserta didik.

Kata Kunci : Metode *Qowaid Wa Tarjamah*, Hasil Belajar



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE QOWA'ID WA TARJAMAH
DALAM PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB
KELAS V MIN 8 PANJANG UTARA BANDAR
LAMPUNG

Nama : SIDA RAHAYU

NPM : 1611100340

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hj. Rumadhani Segala, M.Ag
NIP. 19600208198032001

Pembimbing II

Yuli Yanti, M.Pd.I

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Svofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI METODE QOWA'ID WA TARJAMAH DALAM PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB KELAS V MIN 8 PANJANG UTARA BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh **SIDA RAHAYU, NPM: 1611100340**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Kamis, 07 Januari 2021**.

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd



Sekretaris : Yudesta Erfayliana, M.Pd



Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd



Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Rumadhani Segala, M.Ag



Penguji Pendamping II : Yuli Yanti, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٧﴾
قُرْآنًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿٢٨﴾

“Sesungguhnya telah kami buat kan bagi manusia dalam Al-Qur’an ini setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran. (ialah) Al-Qur’an dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan. (di dalamnya) supaya mereka bertaqwa.”
(Qs. Az-Zumar:27-28)



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah *hamdan katsiran thayiban mubarakah fiih*, rasanya sangat tidak pantas jika seorang hamba yang tidak punya apa-apa lantas sombong terhadap yang maha kuasa, sebab itulah tidak ada kata yang indah selain Tahmid kepada-Mu ya Rabb, yang telah memberikan nikmat sehat sehingga Saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam tanda cinta untuk inspirator hidupku Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya kecil ini untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Leni Marlina dan Ayahanda Toto Susilo yang senantiasa memberikan semangat dan mencurahkan segenap kasih sayang serta cinta untuk ku dan tidak pernah lelah berdo'a untuk keberhasilanku.
2. Adik ku tersayang Widya Az-Zahra yang selalu memberikan keceriaan pada ku saat rasa lelah menghampiriku. Semoga kita menjadi *Qirrotal A'yun* bagi kedua orang tua kita.
3. Teman-teman PGMI kelas G angkatan 2016 yang telah menjadi keluarga yang saling mendo'akan dan memberikan semangat.
4. Sahabat-sahabat ku seperjuangan, PPL MIN 8 Bandar Lampung dan KKN Merbau Mataram yang sampai detik ini masih memberikan semangat dan dukungannya.
5. Almamater UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Peneliti bernama Sida Rahayu, dilahirkan pada tanggal 18 Juni 1996 di Bandar Lampung. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Buah cinta dari pasangan Ibu Leni Marlina dan Bapak Toto Susilo yang selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga sehingga peneliti bersemangat untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Pendidikan formal yang dilalui peneliti dimulai dari taman kanak-kanak Dwi Warna Panjang lulus pada tahun 2002 selanjutnya peneliti melanjutkan sekolah dasar Dwi Warna Panjang lulus pada tahun 2008. Peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 11 Bandar Lampung lulus pada tahun 2011 dan pada tahun 2015 peneliti lulus dari jenjang Pondok Pesantren Madrasah Aliah Al-Muhsin Metro. Kemudian pada tahun 2016 peneliti melanjutkan studi di perguruan tinggi UIN Raden Intan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Implementasi Metode *Qowaid Wa Tarjamah* Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Kelas V MIN 8 Bandar Lampung** sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat berhasil begitu saja tanpa adanya bimbingan, bantuan dan motivasi dan fasilitas yang telah diberikan. Untuk itu, sebagai bentuk hormat dan ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Rumadhani Sagala, M.Ag., selaku Pembimbing 1 dan Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I., selaku Pembimbing 2 yang telah banyak membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Ibu dosen serta staf Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Seluruh Staf perpustakaan pusat, perpustakaan tarbiyah dan perpustakaan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan peneliti dalam mencari referensi yang dibutuhkan.
7. Bapak Suntari, S. Ag., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Bandar Lampung, Ibu Farida Agustumikalsum, S.Pd., selaku Pendidik Bahasa Arab MIN 8 Bandar Lampung dan Ibu Khadijah, S.Pd., selaku Wali Kelas VA MIN 8 Bandar Lampung. Yang telah membantu dan memberi izin peneliti dalam melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT menjadikan ini sebagai amal ibadah yang akan mendapatkan ganjaran disisi-Nya.

Bandar Lampung, Januari 2021

Penulis

Sida Rahayu
NPM : 1611100340

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Metode Qowaid Wa Tarjamah	
1. Pengertian Metode <i>Qowaid Wa Tarjamah</i>	11
2. Tujuan Metode <i>Qowaid Wa Tarjamah</i>	15
3. Langkah-Langkah Metode <i>Qowaid Wa Tarjamah</i>	15
4. Kelebihan Dan Kekurangan Metode <i>Qowaid Wa Tarjamah</i>	15
B. Kosakata	
1. Pengertian Penguasaan Kosakata	16
2. Tujuan Pembelajaran Kosakata	17
3. Jenis-Jenis Kosakata.....	17
4. Makna dan Fungsi Kosakata	19
5. Langkah-Langkah Pembelajaran Kosakata	20
6. Indikator Pencapaian Kosakata	22
C. Hakikat Bahasa Arab MI	
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab MI	22
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab MI	23
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	24
4. Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V	26
D. Penelitian Relevan.....	26
E. Kerangka Berfikir	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	31
B. Sasaran dan Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
1. Reduksi Data	39
2. Display Data.....	39
3. Verifikasi/Kesimpulan	40
H. Uji Keabsahan Data.....	40
1. Triagulasi Sumber	41
2. Triagulasi Metode	41
3. Triagulasi Waktu.....	42

BAB IV ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	43
1. Observasi.....	44
2. Wawancara.....	46
a. Data I.....	46
b. Data II	64
c. Data III	82
3. Dokumentasi	100
B. Pembahasan.....	101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi-Kisi Observasi Pembelajaran	37
Tabel 2 : Kisi-Kisi Wawancara Dengan Pendidik	37
Tabel 3 : Kisi-Kisi Wawancara Dengan Peserta Didik.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Nota Dinas Pembimbing I	113
Lampiran 2 : Nota Dinas Pembimbing II.....	114
Lampiran 3 : Surat Izin Pra Penelitian	115
Lampiran 4 : Surat Balasan Pra Penelitian.....	116
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian	117
Lampiran 6 : Surat Balasan Penelitian	118
Lampiran 7 : Surat Pengesahan Seminar Profosal	119
Lampiran 8 : Surat Persetujuan Munaqosyah	120
Lampiran 9 : Surat kelengkapan referensi dan plagiarism.....	121
Lampiran 10 : Kartu Konsultasi Pembimbing I.....	122
Lampiran 11 : Kartu Konsultasi Pembimbing II.....	123
Lampiran 12 : Foto bersama Kepala Sekolah	124
Lampiran 13 : Dokumentasi Pra Penelitian	125
Lampiran 14 : Wawancara Pra Penelitian.....	126
Lampiran 15 : Observasi Pra Penelitian.....	127
Lampiran 16 : Observasi Data I	131
Lampiran 17 : Observasi Data II.....	132
Lampiran 18 : Observasi Data III.....	133
Lampiran 19 : Wawancara Pendidik Data I.....	134
Lampiran 20 : Wawancara Pendidik Data II.....	136
Lampiran 21 : Wawancara Pendidik Data III	139
Lampiran 22 : Wawancara Peserta Didik 1 (Data I).....	141

Lampiran 23 : Wawancara Peserta Didik 1 (Data II).....	143
Lampiran 24 : Wawancara Peserta Didik 1 (Data III)	145
Lampiran 25 : Wawancara Peserta Didik 2 (Data I).....	147
Lampiran 26 : Wawancara Peserta Didik 2 (Data II).....	149
Lampiran 27 : Wawancara Peserta Didik 2 (Data III)	151
Lampiran 28 : Wawancara Peserta Didik 3 (Data I).....	153
Lampiran 29 : Wawancara Peserta Didik 3 (Data II).....	155
Lampiran 30 : Wawancara Peserta Didik 3 (Data III)	157
Lampiran 31 : Wawancara Peserta Didik 4 (Data I)	159
Lampiran 32 : Wawancara Peserta Didik 4 (Data II).....	161
Lampiran 33 : Wawancara Peserta Didik 4 (Data III)	163
Lampiran 34 : Nilai Ulangan Harian Peserta Didik.....	165
Lampiran 35 : Skor Hafalan Kosa Kata	166
Lampiran 37 : RPP Daring Pendidik Bahasa Arab.....	167



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Wawancara Pra Penelitian Dengan Pendidik MIN 8
- Gambar 2 Suasana Kelas MIN 8 Bandar Lampung
- Gambar 3 Pembelajaran Daring Kelas VA Min 8 (Pra penelitian)
- Gambar 4 Kegiatan Belajar Luring Bahasa Arab Kelas VA (Data I)
- Gambar 5 Pendidik Mencatat Materi Kosa kata di Papan Tulis
- Gambar 6 Pendidik Memberikan Tugas Daring Kepada Peserta Didik
- Gambar 7 Tugas Setor Vidio Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab kelas VA
- Gambar 8 Vidio Pembelajaran Pendidik Materi kebun Binatang (Data II)
- Gambar 9 Tugas Setor Hafalan dan Menterjemahkan Bahasa Arab Peserta Didik
- Gambar 10 Pembelajaran Daring Membuat Kalimat Bahasa Arab (Data III)
- Gambar 11 Vidio Hafalan Peserta Didik Kelas VA Min 8



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Dari pengertian tersebut pendidikan dapat dipahami bahwa suatu bentuk bimbingan dan pengembangan potensi peserta didik supaya terarah dengan baik. Bentuk bimbingan tersebut dilakukan secara teratur, terencana dan sistematis guna mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu paket yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran adalah bagian terpenting bagi proses pendidikan. Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas maka perlu pembelajaran yang baik pula.² Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang terjadi secara terus menerus. Dalam artian adanya peningkatan pembelajaran dalam perbaikan yang dilakukan agar tercapainya tujuan yang lebih baik.³

¹Muhammad Fadhillah, *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta :PT jayapres).h, 65

² Khoerul Anwar, "Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar", *Jurnal Tadris*, Vol.2 No.2 (Desember 2017),h.28

³Ida Fiteriani, "Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung", *Jurnal Terampil*, Vol. 4 No.2 (Oktober 2017),h.2

Pembelajaran juga merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik, maka dalam proses interaksi tersebut bukan hanya pendidik saja yang menyampaikan materi pelajaran akan tetapi peserta didik juga dapat mengkalrifikasi hal-hal yang belum d imengerti dari materi yang disampaikan oleh guru. Untuk itu pendidik harus mampu memilih metode yang tepat serta teknik yang inovatif.⁴

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja dalam proses belajar pada peserta didik dan harus dilakukan suatu perencanaan yang sudah ditetapkan baik isi, waktu, proses, dan hasil dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran tidak lepas dari proses belajar, keduanya sangat berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Maka untuk menunjang proses belajar pada peserta didik diperlukan pendekatan, metode, strategi dan media agar aktifitas dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Bahasa Arab adalah bahasa asing yang dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Negara yang maju akan peduli dengan nasib generasi mudanya sehingga sangat penting pendidikan di Indonesia dalam mempelajari bahasa internasional seperti bahasa Arab untuk membuka jendela dunia pendidikan sehingga mempermudah generasi muda melanjutkan pendidikan dan mampu berinteraksi di negara lain. Oleh sebab itu begitu pentingnya Bahasa asing dalam dunia pendidikan maka dalam pengajarannya para pendidik mencari metode, strategi dan media yang tepat untuk peserta didik sesuai dengan minat dan

⁴Syofnidah Ifrianti, *Teori dan Praktik Microteaching*, (Yogyakarta : pustaka pranala,2019) h, 12

kemampuannya. Oleh karena itu perlu dikaji adanya pembelajaran bahasa arab yang tepat bagi non-Arab. Setiap metode pembelajaran bahasa arab yang berkembang tidak terlepas dari unsur-unsur keunggulan dan kelemahan, ditinjau dari teoritisnya, efektivitasnya dan fisibilitasnya. Demikian halnya dengan pembelajaran kosakata bahasa arab.

Ketrampilan bahasa Arab yaitu mendengar, membaca, berbicara dan menulis kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki pada peserta didik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa memperbanyak hafal kosa kata merupakan bagian penting bagi peserta didik dalam terampil berbahasa.⁵ Oleh karena itu metode pembelajaran harus sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik terutama metode dasar yang dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab khususnya kosa kata. Peserta didik merupakan salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses pendidikan. Dipandang dalam segi kedudukannya peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan menurut fitrahnya masing-masing.⁶

Dalam Pembelajaran bahasa Arab hal ini bertujuan agar peserta didik memahami, mengetahui, dan melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam. Keterampilan berbahasa pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab yang paling utama yaitu dengan menguasai kosa kata bahasa Arab. Dengan demikian sangat penting bagi pendidik untuk memberikan kosa kata bahasa Arab kepada peserta didik yang bertujuan mahir dalam pengucapan kalimat bahasa

⁵Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang : UIN Malaka,2017).h,19

⁶Sukring, "Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik", *Jurnal Tadris* Vol.1.No.1. 2016,h.72

Arab. Dengan menguasai kosa kata bahasa Arab dengan baik maka peserta didik semakin berkualitas dalam terampil berbahasa asing. Dalam surat Al-Baqarah ayat 31 Allah SWT memberi kelebihan kepada manusia yang memiliki memori dalam otaknya berupa akal yang sempurna dibanding makhluk yang lain. Allah SWT berfirman :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : "Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Al-Baqarah : 31)⁷

Dalam ayat tersebut kata dari كُلَّهَا yaitu Allah SWT telah memberikan kemampuan kepada Nabi Adam kemampuan berupa akal untuk menghafal seluruh benda-benda yang ada di langit dan di bumi secara otomatis. Fakta telah membuktikan bahwa bahwa Al- Qur'an terkenal sebagai sebuah kitab yang kaya dengan kosa kata yang digunakannya yaitu jumlah kosa kata sebanyak 77.439 dan jumlah huruf sebanyak 323.015 dari jumlah kosa kata tersebut maka akan diketahui makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.⁸

Sebagaimana Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk mempelajari bahasa Arab :

⁷Kementrian Agama RI, Al- Qur'an dan Tarjamah, (Bekasi: PT Citra Mulia Agung, 2017)

⁸Endah Suprihatin, Zaim Elmubarak, Hasan Busri, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Juz 29 Terhadap Penguasaan Kosa Kata Dan Ketrampilan Membaca Bahasa Arab Kelas X", *Journal Of Arabic Learning and Teaching*, Vol.6 No.1.2017,h.39

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Artinya : “Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Qur’an dengan berbahasa Arab agar kamu memahaminya” (Q.S Yusuf : 2)

Dari ayat tersebut bahwa umat manusia sebagai anak cucu adam lahir di dunia sudah dibekali bahasa oleh Allah SWT. maka mempelajari bahasa asing seperti bahasa arab kepada peserta didik di madrasah ibtidaiyah akan mempermudah ingatan dalam mengingat kosa kata bahasa Arab di usia yang memasuki *golden age* (masa emas) yaitu anak yang berada dalam proses usia pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, sehingga mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Dengan penguasaan kosa kata bahasa Arab dengan baik, anak akan mendapatkan bekal ilmu pengetahuan tambahan yang berguna ketika memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu MA (Madrasah Aliah) dan yang terpenting adalah peserta didik dibekali ketrampilan berbicara seperti memahami kata sederhana dan melafalkan kosa kata bahasa Arab dengan benar. Demi menarik perhatian siswa untuk senang dalam belajar bahasa Arab dan memudahkan siswa dalam mempelajarinya, untuk itu sejalan dengan perkembangan zaman, maka dunia pendidikan ikut berkembang baik berkembang segi kurikulum, metode, media dan berbagai perkembangan lainnya. Al-Nahwali mengatakan bahwa salah satu syarat guru adalah menguasai metode pembelajaran. Selain menguasai materi pelajaran guru juga terampil dalam menggunakan metode sesuai dengan materi yang diampunya. Seorang pakar pendidikan Islam di

Indonesia salah satu syarat guru yang baik adalah mampu menguasai ilmu pengetahuan dan cara-cara yang akan diajarkan kepada peserta didik.⁹

Selama ini pada proses pelajaran bahasa Arab di MIN 8 Bandar Lampung guru menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab metode diskusi, metode bernyanyi dan metode *qowaid wa tarjamah* serta media yang digunakan buku bahan ajar pelajaran bahasa Arab, di MIN 8 Bandar Lampung pelajaran Bahasa Arab sejauh ini menurut guru bahasa Arab Ibu Farida Agustumikalsum S.Pd telah menggunakan metode *qowaid wa tarjamah* pada kelas tinggi yaitu pada kelas IV, V, dan VI karena metode tersebut lebih efektif dibandingkan metode-metode yang sudah pernah digunakan oleh pendidik. Dalam wawancara tersebut beliau mengatakan bahwa dalam penggunaan metode *qowaid wa tarjamah* dalam proses belajar mengajar lebih mudah diterapkan dan sesuai dengan kondisi peserta didik dalam jumlah yang banyak, selain itu pendidik merasa dengan menggunakan metode *qowa'id wa tarjamah* membantu hafalan kosa kata pada peserta didik. Maka dengan metode *qowaid wa tarjamah* proses belajar mengajar lebih baik lagi dari metode-metode yang sudah pernah digunakan pendidik didalam kelas dalam Adapun materi dan media yang digunakan bersumber dari buku bahan ajar bahasa Arab kurikulum 2013.¹⁰ Dalam wawancara tersebut respon guru pelajaran bahasa Arab terhadap metode *qowaid wa tarjamah* sangat positif dikarenakan metode tersebut sangat membantu hafalan kosa kata pada peserta didik hal tersebut diperkuat dengan observasi pra penelitian yang didapatkan bahwa dalam metode

⁹Yosep Aspat Alamsyah, Expert Teacher (Membedah Syarat-Syarat untuk menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher), *Jurnal Terampil*. Vol 3. No.1 Juni 2016 P-ISSN 2355-1925,h.12

¹⁰ Farida Agustumikalsum, Wawancara dengan Guru pengampu pelajaran bahasa Arab MIN 8 Bandar Lampung, Rabu 1 Juli 2020

pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik bahasa Arab di MIN 8 yaitu metode Qowaid Wa Tarjamah sudah diterapkan dikelas tinggi, terdapat catatan hafalan kosa kata peserta didik, RPP dan terdapat media seperti gambar-gambar kosa kata bahasa Arab disekitar kelas. Dalam wawancara peneliti dengan pendidik bahwa metode qowa'id wa tarjamah hanya metode Qowa'id (tata bahasa) yang masih sulit diterapkan kepada peserta didik karena qowa'id difokuskan pada kelas VI.

Maka dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan metode pembelajaran bahasa yang sudah diterapkan oleh guru bahasa Arab di MIN 8 Bandar Lampung, metode yang dimaksud adalah metode *qowaid wa tarjamah*.

Adapun pengertian metode *qowaid wa tarjamah* adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara membaca teks berbahasa Arab lalu menganalisis struktur kalimat dari sisi *qowaid* kemudian diterjemahkan oleh bahasa Indonesia. Kelebihan dari *metode qowaid wa tarjamah* yaitu peserta didik akan memiliki kemampuan membaca dan memahami arti dari bacaan dengan baik sehingga menerjemahkan akan meningkatkan kosa kata yang telah dipahami.¹¹

Menurut Fatur Rohman *metode qowaid wa tarjamah* selain memfokuskan menerjemahkan dan mentruktur kata demi kata metode ini juga memfokuskan pada penguasaan peserta didik terhadap kosa kata dalam jumlah yang sangat besar.¹² Dari teori tersebut diperkuat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deka Lailatul Rohmah, dalam penelitiannya yang berjudul "*Penerapan Metode Pembelajaran Qowaid Wa Tarjamah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*"

¹¹Husnaini Jamil, "Esistensi Metode Qowaid Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Revolusi 4.0", *Jurnal Kajian Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2 No. 1.2020,h.34

¹²Fatur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,(Malang : Madani, 2015).h.12

Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung” dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hafalan kosa kata dan hasil belajar peserta didik meningkat dengan penerapan metode *qowaid wa tarjamah* hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai akhir pada tes siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan 89,1 % diakhir siklus. Maka penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hafalan siswa dalam kosa kata bahasa arab meningkat.

Pada pra penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan observasi berangkat dari teori yang mengatakan bahwa metode *qowaid wa tarjamah* membantu hafalan kosa kata peserta didik dan membantu hasil belajar peserta didik maka dalam pra penelitian yang didapatkan terdapat peserta didik yang masih sulit memahami tata bahasa (*Qowa'id*) namun hafalan kosa kata serta menerjemahkan bahasa Arab sangat membantu hasil belajar peserta didik lebih baik. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana proses pembelajaran metode *Qowaid Wa Tarjamah* Kelas VA MIN 8 Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode *Qowa'id Wa Tarjamah* Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Kelas VA MIN 8 Panjang Utara Bandar Lampung.”

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari pengembangan masalah yang terlalu luas maka peneliti membatasi dan memfokuskan permasalahannya yaitu :

1. Peneliti ini dibatasi pada peserta didik kelas VA MIN 8 Bandar Lampung.
2. Pada Penelitian ini akan fokus membahas tentang bagaimana implementasi metode *qowa'id wa tarjamah* dalam penguasaan kosa kata bahasa arab kelas VA MIN 8 Panjang Utara Bandar Lampung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana implementasi metode *qowa'id wa tarjamah* dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab kelas VA MIN 8 Panjang Utara Bandar Lampung ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan pada penelitian ini adalah : “Mengetahui implementasi metode *qowaid wa tarjamah* dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab Kelas VA MIN 8 Panjang Utara Bandar Lampung

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini memberi masukan sekaligus menambah pengetahuan serta wawasan untuk mengetahui peran metode *qowaid wa tarjamah* dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab.

- b. Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya dalam bidang pendidikan dan bahasa Arab dan mendorong para peneliti lain untuk mengembangkan ilmunya dan mencari inovasi baru pada pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman siswa dalam mengingat kosakata bahasa Arab dan terampil menerjemahkan kalimat
- 2) Suasana pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan
- 3) Meningkatkan kreatifitas belajar siswa.

b. Bagi guru

- 1) Menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan mengenai pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode *qowaid wa tarjamah*.
- 2) Guru memiliki kreatifitas dalam mengembangkan model pembelajaran.
- 3) Guru terbiasa menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

c. Bagi sekolah

- 1) Menjadi informasi sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
- 2) Mendapat masukan tentang penelitian yang dapat memajukan sekolah.

d. Bagi peneliti

- 1) Secara khusus dapat mengetahui hasil yang maksimal dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab melalui metode qowaid wa tarjamah.
- 2) Supaya dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang nantinya dapat digunakan setelah menjadi tenaga pengajar yang sesungguhnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode *Qowaid Wa Tarjamah*

1. Pengertian Metode *Qowaid Wa Tarjamah*

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Jadi metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Murtadhlo menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan pendidik dalam pelaksanaan rencana kegiatan nyata dan praktik yang sudah disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

Secara *etimologis* kata *tarjamah* berasal dari bahasa Arab *tarjama yutarjimu* yang artinya menerangkan atau memindahkan perkataan dari suatu bahasa ke bahasa lainnya. Dalam bahasa Inggris disebut *translation*, dalam kamus bahasa Indonesia *tarjamah* adalah proses salinan dari suatu bahasa ke bahasa lain. Adapun *tarjamah* menurut istilah adalah semua kegiatan manusia yang berkaitan dengan memindahkan informasi atau pesan yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan dari informasi asal ke dalam bahasa sasaran.² Sedangkan pengertian dari *qowaid* adalah yang meliputi kata, frasa dan kalimat yaitu susunan yang ditinjau dari ilmu nahwu dan ilmu

¹Zainal Aqib, Ali Murtdlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif* (Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016),h.9

²Akmaliyah, *Teori Dan Praktik Terjamah Indonesia Arab*, (Depok : Kencana, 2017),h.13

shorof. Dengan kata lain qowaid adalah kedudukan kalimat dalam bahasa Arab ditinjau dari segi *I'rob*.³

Istilah *thariqah Qowa'id wa Tarjamah* dalam bahasa Indonesia disebut metode tata bahasa dan tarjamah yang merupakan gabungan dua kombinasi yaitu metode *Qowa'id* dan metode *tarjamah*. Metode *Qowa'id* adalah metode yang memfokuskan menghafal aturan-aturan gramatika kemudian kata-kata tersebut dirangkai menurut tata bahasa yang berlaku. Sedangkan metode *Tarjamah* ialah kegiatan menerjemahkan kalimat kata demi kata bahasa Arab ke dalam bahasa Peserta didik atau sebaliknya meskipun metode ini kaku dalam penerapannya tetapi menurut pendapat ahli terdapat kelebihan dalam metode ini salah satunya yaitu peserta didik kaya akan kosa kata dalam jumlah yang banyak setiap pertemuan.⁴

Sejalan dengan pendapat Taufik dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI bahwa metode *qowaid wa tarjamah* ini akan mempelajari kaidah-kaidah gramatika dengan daftar kosa kata yang diberikan kemudian kata-kata tersebut dijadikan sejumlah kalimat berdasarkan kaidah yang sudah dipelajari dan menerjemahkan kata per kata dalam kalimat tersebut.⁵ Metode *qowaid wa tarjamah* ini bukanlah metode baru dalam pembelajaran bahasa Arab metode ini juga memiliki beberapa nama diantaranya disebut dengan metode Grammar-Translation para guru telah menggunakan metode ini selama

³Ummi Hijriah, *Analisis Pembelajaran Mufrodlat dan Struktur Bhasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah* (Surabaya : CV Gemilang, 2018), h. 25

⁴ Nicky Nihayatun, Fatimah Firdaus, Namira Calista. Modifikasi Metode Qowa'id Wa Tarajamah Dengan Strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Kitabah. (Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III Tahun 2019) .P- ISSN 2598-0637,h.87

⁵ Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (UIN: Sunan Ampel Press, maret 2016)

beberapa tahun lamanya, metode ini disebut dengan metode klasik, karena disandarkan pada penggunaannya untuk mengajarkan bahasa latin dan Afrika. Pada awal abad ini metode ini digunakan untuk membantu peserta didik untuk bisa membaca dan merasakan nilai sastra bahasa Arab. Metode ini bertujuan untuk mengajarkan kaidah bahasa peserta didik dengan harapan metode ini bisa membantu mereka untuk mengetahui kaidah bahasa Ibu dan aturan-aturan bahasa mereka baik dalam hal berbicara dan atau menulis. Meskipun demikian metode ini selalu menggunakan bahasa peserta didik dalam prakteknya.

Metode *Qowaid Wa Tarjamah* (grammar dan translation) merupakan hasil karya pemikiran sarjana Jerman yang bernama Johan Seidenstrucher, Karl Plotz, H.S. Ollendorf dan Johan Meidinger. Metode ini merupakan metode tertua dalam pembelajaran bahasa Asing sehingga disebut juga sebagai metode tradisional. Dengan demikian metode *qowaid wa tarjamah* ini menjadi metode utama untuk mengajarkan dasar-dasar tata bahasa dan menjadi metode terbanyak yang tersebar di negara Indonesia dan pondok-pondok pesantren.

Menurut Munir Tarjamah merupakan aspek pembelajaran bahasa Arab yang bersifat spesifik bagi peserta didik non-Arab. Tarjamah adalah aspek ketrampilan bahasa yang cukup penting bagi non-Arab. Tarjamah adalah kegiatan memahami bahasa asing ke dalam bahasa ibu atau bahasa Ibu atau bahasa lokal ke dalam bahasa asing (Arab). Teknik tarjamah dengan menggunakan tekstual Gramatikal (*qowaid*) selalu menyertakan jabatan

setiap kata dalam satu kalimat. Setiap kata dalam kalimat mempunyai istilah secara spesifik, sebab teknik ini dilakukan kata per kata.⁶

Dari beberapa pendapat tersebut menurut peneliti bahwa metode *qowaid wa tarjamah* merupakan metode pembelajaran bahasa yang menempatkan Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan dalam suatu kalimat, dengan ciri kharakat dan kedudukannya dalam kalimat. Metode ini dilakukan dengan menerjemahkan dalam bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik yaitu bahasa Indonesia. Dengan begitu metode *qowaid wa tarjamah* tidak hanya menghafal kosa kata bahasa arab saja tetapi peserta didik mampu membuat kalimat sesuai dengan kedudukannya. Maka ilmu nahwu dalam tarjamah sangat penting dalam menerjemahkan kosa kata dalam kalimat.

Para pendidik mempercayai metode ini dengan rajin memberikan semangat pada peserta didik untuk menghafalkan kosa kata, kalimat, ungkapan, kaidah bahasa Arab dan menerjemahkannya ke dalam bahasa mereka. Teks yang digunakan dalam metode *qowaid wa tarjamah* biasanya terdiri dari :

- a. Ada keterangan kaidah nahwu yang dijelaskan dengan contoh-contoh.
- b. Daftar kosa kata bahasa Arab yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.
- c. Latihan-latihan menerjemah.

⁶ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta : Kencana,2017),h.53

2. Langkah-langkah Metode *Qowaid Wa Tarjamah*

Ketika menerapkan metode *qowaid wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh seorang guru, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Guru mengulangi materi kosakata dan para peserta didik mencatat kosakata yang baru ketika guru menjelaskan.
- b. Sebagian peserta didik membaca keres sebuah teks bacaan kemudian Pendidik menugaskan mereka untuk menerjemahkannya
- c. Guru menjelaskan kaidah tata bahasanya.
- d. Kemudian diakhir pelajaran digunakan untuk mengerjakan tugas tertulis yang berkaitan dengan kaidah tersebut.⁷

3. Kelebihan dan kelemahan Metode *Qowaid Wa Tarjamah*

Metode *qowaid wa tarjamah* memiliki keunggulan serta kelemahan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya sebagai berikut :

- a. Mudah dalam pelaksanaannya serta tidak memerlukan tenaga dan waktu terlalu banyak dan ekonomis.
- b. Sangat sesuai dengan jumlah peserta didik dengan jumlah yang banyak.
- c. Tidak membebani dan memberatkan guru dalam pelaksanaannya.
- d. Maharah bahasa yang dihasilkan dari metode ini berupa keterampilan membaca teks-teks bacaan, keterampilan menulis, dan menerjemahkan.
- e. Memiliki pembendaharaan kosa kata tabg banyak baik dalam bentuk jumlah maupun kalimat.

⁷ Fatur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ...h.142

Adapun kelemahan metode *qowaid wa tarjamah* diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Tidak memperhatikan keterampilan dasar dalam berbahasa yaitu maharah *al-kalam* dan maharah *al-istima'*.
- b. Hanya fokus pada terjemahan yang sifatnya sebagai pengganti media pembelajaran.
- c. peserta didik kesulitan dalam dalam mengaplikasikan kaidah-kaidah tata bahasa dengan membuat kalimat bahasa Arab.⁸

B. Kosa Kata

1. Pengertian Kosa kata

Mufradat atau kosa kata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Perbedaan ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relative stabil. Penguasaan kosa kata bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan beberapa kosa kata dalam jumlah kalimat untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dengan bahasa Arab.⁹ Dengan demikian terampil berbicara dan menulis harus didukung dengan kosa kata bahasa Arab.

⁸ Abdurochman, Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya (Bandar Lampung : CV Anugrah Anatama Raharja, 2017),h.102-103

⁹ Ilham Muchtar, Peningkatan Penguasaan Mufrodats Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'had al- Birr Unismuh Makasar, Al maraji *Jurnal penddikan bahasa Arab*. Vol.2 No. 2 (Desember 2018)

2. Tujuan Pembelajaran Kosakata

Tujuan umum pembelajaran kosakata bahasa Arab sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa baik melalui bacaan maupun *fahm Al-masmu'*
- b. Melatih siswa untuk melafalkan kosakata dengan baik dan benar, karena dengan pelafalan yang baik dan benar akan mengantarkan ketrampilan berbicara dan membaca dengan baik dan benar.
- c. Memahami makna kosakata baik secara *denotasi* atau leksikal maupun dalam penggunaan konteks kalimat tertentu.
- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradat maupun berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya.¹⁰

3. Jenis-Jenis Kosakata

Pembagian kosakata dalam konteks kemahiran kebahasaan menurut Thu'aimah dalam buku yang dikutip oleh Syaiful mustofa mengatakan bahwa kosakata (mufradat) dibagi menjadi 4 yang masing-masing terbagi lagi dengan tugas dan fungsinya sebagai berikut :

- a. Pembagian kosakata dalam konteks kemahiran kebahasaan
 1. Kosakata untuk memahami (understanding vocabulary) baik bahasa lisan maupun teks.

¹⁰ Widi Astuti, "Berbagai Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol.5 No.2. (Desember 2016),h.183

2. Kosakata untuk berbicara (speaking vocabulary) dalam pembicaraan perlu menggunakan kosakata yang tepat baik dan benar secara formal dan informal.
 3. Kosakata untuk menulis (writing vocabulary) penulisan pun membutuhkan pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar tidak disalahartikan oleh pembacanya misalnya penulisan buku, karya ilmiah dan lain-lain.
 4. Kosakata potensial. Kosakata jenis ini terdiri dari kosakata context yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasan.
- b. Ada pun Pembagian Kosakata Menurut maknanya yaitu :
1. Kosakata inti (content vocabulary) kosakata ini adalah kosakata dasar misalnya kata kerja, kata benda
 2. Kata-kata fungsi (function words) kata-kata ini adalah persatuan dari kosakata dan kalimat sehingga membentuk sebuah tulisan contohnya huruf jar
 3. Kata-kata gabungan (cluster words) kosakata ini adalah kosakata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipadukan dengan kata-kata lain sehingga memiliki makna yang berbeda. Misalnya رغب memiliki arti menyukai bila kata tersebut dipasangkan dengan فى menjadi فى رغب sedangkan bila disatukan dengan عن maka menjadi عن رغب artinya berubah menjadi tidak suka.

c. Pembagian Mufradat Menurut Karakteristik Kata (Takhasus) :

1. Kata-kata tugas (service words) yaitu kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan tugas baik formal maupun nonformal yang sifatnya resmi.
2. Kata-kata inti khusus (special content words) kosakata ini adalah kumpulan kata yang dapat mengalihkan arti.

d. Pembagian Kosakata Menurut Penggunaannya :

1. Kosa kata aktif (active words) adalah kosakata yang umumnya banyak digunakan dalam wacana baik dalam pembicaraan, tulisan atau banyak terlihat dan diketahui diberbagai bacaan.
2. Kosakata pasif (passive words) yaitu kosakata yang hanya menjadi pembedaharaan seseorang namun jarang ia gunakan misalnya dalam penulisan karya ilmiah.

4. Makna dan Fungsi Kosa Kata

Makna Mufradat menurut Ahmad Fuad Effendy mempunyai dua makna yaitu makna denotatif (*ashli*) dan makna konotatif (*idhofi*). Makna denotatif terdiri dari makna hakiki dan makna kiasan, makna asal dan makna istilah. Misalnya kata kata *al-Umm* dalam bahasa Arab makna hakikatnya adalah “Ibu yang melahirkan anak”, sedangkan makna kiasan dari kata *al-Umm* digunakan dalam *Umm al-Kitab*. Makna asal misalnya kata al-Hatif yang berarti “orang yang berbisik”, sedangkan makna istilah maksudnya adalah “telepon”.

Adapun makna konotatif adalah makna tambahan yang terkandung didalamnya nuansa atau kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa. Maka makna denotatif adalah makna asli atau yang sebenarnya sedangkan makna konotatif adalah makna kiasan atau makna bukan sebenarnya seperti kata *al-Umm* yang memiliki kata konotatifnya adalah kasih sayang atau perlindungan. Dari segi fungsi kosa kata (Mufradat) dibedakan menjadi dua yaitu Al-Mufradat al-Mu'jamiyah yaitu kosa kata yang mempunyai makna dalam kamus seperti قلم, بيت, قمر. fungsi yang kedua adalah Al-Mufradat al-Wadzifiyah yaitu kosa kata yang mempunyai suatu fungsi tertentu sebagai contoh *huruf al-jar*, *asma al- maushul*, *dhamir* dan lain-laain yang sejenisnya.¹¹

Berdasarkan fungsinya kosa kata dibedakan menjadi dua yaitu *mufradat mu'jamiyyah* dan *mufradat wazifiyah*. *Mufradat mu'jamiyyah* adalah kosa kata yang memiliki makna yang terdapat dalam kamus, sedangkan *mufradat wazifiyah* yaitu yang memiliki makna khusus misalnya huruf *jar*, *dhamir* dan sejenisnya.¹²

5. Langkah-Langkah Pembelajaran Kosa Kata

Ahmad Fuad Efendi menjelaskan tentang tahapan dan teknik pembelajaran kosa kata bahasa Arab yaitu sebagai berikut :

- a) *Mendengarkan kata* : tahapan pertama yaitu mendengarkan kata yang diucapkan oleh guru atau media lain. Apabila unsur bunyi dari kata yang

¹¹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif...*, h.64-54

¹² Endah Suprihatin, Zaim El Mubarak. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Juz 29 Terhadap Penguasaan Kosa Kata Dan Ketrampilan Membaca Bahasa Arab Kelas X, *Journal Of Arabic Learning And Teaching Lisanul Arab* Vol.6 No.1 2017.h,41

didengarkan sudah dikuasai oleh siswa maka untuk selanjutnya anak akan mampu mendengar dengan baik.

- b) *Pengucapan kata* : dalam tahapan ini guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan apa yang telah diucapkan oleh guru. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.
- c) *Mendapatkan makna kata* : dalam tahapan ini guru menghindari terjemahan dalam memperoleh arti dari suatu kata. Guru menyampaikan makna kata dalam bentuk gambar/foto, sinonim, antonim, memperlihatkan benda asli/bentuk tiruannya. Dan terjemahan adalah cara yang terakhir apabila siswa sukar dalam memahaminya.
- d) *Membaca kata* : setelah melalui mendengarkan kata, pengucapan kata dan memaknai kata, tahapan selanjutnyayaitu membaca kata dengan guru menuliskan kosa kata dipapan tulis kemudia siswa membaca dengan suara yang keras.
- e) *Menulis kata* : penguasaan kosa kata pada anak akan sangat membantu dengan tahapan ini yaitu menulis kata (dengar,ucap.paham,baca) mengingat kata yang asing didengar oleh anak.
- f) *Membuat kalimat* : tahap terakhir yaitu menulis kosa kata dalam bentuk kalimat yang sempurna baik secara lisan maupun tulisan.¹³

¹³ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif...* ,h.69

6. Indikator Pencapaian Kosa Kata

Mempelajari bahasa Arab tidak akan terlepas dengan kosa kata (*Mufradat*), dimana *Mufradat* adalah hal terpenting dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Pembelajaran *mufradat* tidak hanya menghafalkan kosa kata bahasa arab saja akan tetapi lebih dar itu peserta didik dianggap mampu menguasai mufradat jika sudah mencapai indikator-indikator dalam bahasa Arab, indikator tersebut menurut Syaiful Mustofa adalah :

- a) Siswa melafalkan kosa kata dengan baik dan benar.
- b) Siswa memahami makna kosa kata, baik secara *denotasi* dan *leksika*.
- c) Siswa mampu berbicara dan menulis kalimat dengan memfungsikan kosa kata dengan benar¹⁴

C. Bahasa Arab

1. Pengertian Bahasa Arab

Definisi bahasa Arab dapat ditinjau dari sisi bahasa dan istilah. Pengertian “Arab” secara bahasa adalah gurun sahara, atau tanah tandus yang didalamnya tidak ada air dan phon yang tumbuh di atasnya. Sedangkan menurut “bahasa” adalah alat komunikasi untuk berinteraksi untuk keperluan yang mereka miliki. Maka secara istilah bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang digunakan orang-orang Arab.¹⁵ Dari pengertian tersebut bahasa Arab adalah bahasa dunia islam bahasa wajib bagi umat Islam yang merupakan bahasa resmi disetiap negara dan bahasa pengantar di lembaga pendidikan.

¹⁴ *Ibid*,h.59

¹⁵ Asna Andriani, Urgensi Pembelajaran bahasa Arab dalam Dunia Islam, *Jurnal Ta'alam* Vol.3 No. 1 Juni 2015

Dengan demikian bahasa Arab dan Al-Qur'an adalah bahasa kesatuan yang tak dapat dipisahkan sehingga bahasa Arab memiliki keistimewaan dalam bahasa dalam Al-Qur'an. Seperti diterangkan dalam (Q.S. Yusuf : 2) yaitu:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Artinya : “ *Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti* ” (Q.S. Yusuf :2)¹⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa mempelajari bahasa Arab adalah syarat memahami isi Al-Qur'an dan mempelajarinya melalui bahasa Arab. Dengan demikian bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi antar sesama manusia tetapi sebagai alat komunikasi antar manusia dan Rabb-Nya.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah

Adapun bahasa Arab menurut Thu'aimah dan Al Naqah sebagai tujuan yaitu:

- a) Memahami bahasa Arab secara benar yakni menyimak secara sadar terhadap kondisi-kondisi kehidupan secara umum.
- b) Berbicara dengan bahasa Arab sebagai media komunikasi langsung dan ekspresi jiwa.
- c) Membaca bahasa Arab secara mudah, menemukan makna-makna dan berinteraksi dengannya.
- d) Menulis dengan bahasa Arab sebagai ekspresi mengenai kondisi fungsional, dan ekspresi diri.

Menurut pendapat Thu'aimah dan al Naqah diatas dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab mengarah kepada penguasaan

¹⁶Kementrian Agama RI, *Al - Qur'an Dan Terjemah* (Bekasi:PT .Citra Mulia Agung,2017), h.235

penggunaan bahasa Arab dalam berbicara, membaca, dan menulis secara fungsional.¹⁷

3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasi rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut J.R. David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* mengatakan “*a way achieving something*” yaitu cara untuk mencapai sesuatu. Metode digunakan dalam merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian metode memegang peran penting dengan keberhasilan pendidik dalam implementasi suatu metode dalam proses belajar mengajar.¹⁸

Begitu pentingnya metode pembelajaran dalam dunia pendidikan terlebih lagi dalam pembelajaran bahasa Arab, oleh karena itu guru harus dituntut dalam menguasai banyak metode pembelajaran bahasa arab, Adapun metode-metode yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab menurut adalah sebagai berikut :

a. Metode Gramatika Tarjamah (*Qowa'id Wa Tarjamah*)

Metode ini memiliki tujuan yaitu peserta didik terampil dalam membaca karya sastra dalam bahasa arab dengan memfokuskan perkembangan kemahiran membaca, menulis dan menerjemahkan bahasa Asing kedalam bahasa kedua yaitu

¹⁷ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Arab Dalam Persepektif Komunikatif* (Jakarta : Kencana,2017),h.34

¹⁸ Abdul Majid, *pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : PT remaja Rosdakarya, 2017),h.150

bahasa Ibu yang menjadi media utama. Metode ini lebih memperhatikan kaidah nahwu untuk menganalisis kata dalam sebuah kalimat.

b. Metode Langsung

Metode langsung adalah metode pembelajaran bahasa yang dihubungkan langsung dengan benda, sampel, gambar, peragaan, bermain peran, dan sebagainya. Metode langsung menghindari bahasa Ibu dalam pembelajaran dan penyajian kaidah diajarkan secara induktif. Metode ini mengutamakan ketrampilan membaca, menulis, dan menekankan pada perkembangan kemampuan menyimak dan berbicara.

c. Metode Membaca

metode membaca pada umumnya bertujuan untuk kebutuhan dalam mempelajari bahasa asing dan kemudahan dalam memperolehnya. Kemahiran membaca merupakan bekal bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan secara mandiri.

d. Metode Audio Lingual

Metode audio lingual adalah metode pembelajaran bahasa diajarkan secara berulang-ulang. Tujuan pengajaran metode ini penguasaan pada kemahiran berbahasa secara seimbang dengan ketrampilan menyimak dan menulis. Dalam metode ini penguasaan pada kalimat dilakukan dengan latihan-latihan respond an penguatan.¹⁹

¹⁹ Diah Rahmawati, Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab . Konvrensi Nasional Bahasa Arab. ISBN 978-979-495-813-1 *As'Ari* No.1 2015

Dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab (*Mufradat*) di MI dimulai dari kosa kata yang paling dasar yaitu tentang anggota tubuh, kata ganti, kata kerja, serta beberapa kosa kata yang mudah untuk dipelajari. Metode yang bisa digunakan yaitu metode secara langsung, metode meniru dan menghafal, metode *Aural- Oral Approach* , metode membaca, metode berbantu media gambar, serta metode pembelajaran menggunakan lagu atau menyanyi Arab.²⁰

4. Materi Pembelajaran Bahasa Arab MI

Semester I

الدَّرْسُ الْأَوَّلُ: أَعْضَاءُ الْجِسْمِ

الدَّرْسُ الثَّانِي : الْمِهْنَةُ

الدَّرْسُ الثَّلَاثُ: حَدِيثَةُ الْحَيَوَانَاتِ

Semester II

الدَّرْسُ الرَّابِعُ : فِي عُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ وَ عُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ

الدَّرْسُ الْخَامِسُ : فِي الْمَعْمَلِ وَ مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ

الدَّرْسُ السَّادِسُ : فِي الْمُقْصَفِ

D. Penelitian Relevan

Bersumber dari penelitian sebelumnya diperoleh penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti susun, hal ini dapat dijelaskan pada skripsi berikut:

- 1) Safiuni Hati “Penggunaan Metode Qowaid Wa Tarjamah Dalam Pembelajaran menerjemah Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Al-Hikmah Pemenang

²⁰Ummi Hijriyah , *Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah...*,h.40

Lombok Utara Tahun Ajaran 2016/2017”.²¹ Berdasarkan penelitian tersebut untuk mengetahui bagaimana proses metode qowaid wa tarjamah dalam meningkatkan kemampuan menerjemah bahasa Arab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik sebagai subyek sudah aktif dalam menerjemahkan bahasa Arab dan kemampuan setelah menggunakan metode qowaid wa tarjamah sudah meningkat. Artinya dalam penelitian tersebut menerjemahkan beberapa kosa kata dalam bentuk sebuah kalimat sudah meningkat.

- 2) Deka Lailatul Rohmah, dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Qowaid Wa Tarjamah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pesera Didik Kelas V SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung”²² dalam penelitian PTK ini menunjukkan bahwa peningkatan halafan dan hasil belajar peserta didik meningkat dengan penerapan metode qowaid wa tarjamah hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai akhir pada tes siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan 89,1 % di akhir siklus. Maka penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hafalan siswa dalam kosa kata bahasa arab meningkat.
- 3) Rohmatul Lailli, “Efektifitas Metode Gramatika Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX DI MTS Negeri 1 Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2018/2019” hasil dari penelitian menunjukkan hasil pengukuran

²¹Safiuni Hati, Penggunaan Metode Qowaid Wa Tarjamah Dalam Pembelajaran Menerjemah Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Al-Hikmah Pemenang Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi (UIN Mataram,2017)

²²Deka Lailatul Rohmah, Penerapan Metode Pembelajaran Qowaid Wa Tarjamah Untuk Meningkatkan Hakim Boyolangu Tulungagung, Skripsi (IAIN Tulungagung, 2017)

efektifitas metode qowaid wa tarjamah efektif dengan persentase 94 % dengan nilai rata-rata siswa 87,2 %.²³

- 4) Rizka Puspita Devi, “Peningkatan hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Al-Qowaid Wa-Tarjamah Menggunakan Media Visual Gambar Bagi Siswa Kelas IV Kolomayan Wonodadi Blitar” dalam penelitian tersebut terdapat hasil peningkatan belajar yaitu post tes siklus II 70,24 dan mengalami peningkatan pada post tes siklus II 84,3. Maka dapat dikatakan hasil belajar bahasa arab melalui metode qowaid wa tarjamah mengalami peningkatan.²⁴

Dari beberapa penelitian tersebut menurut peneliti ada perbedaan serta kesamaan dalam penelitian yang akan diteliti. Kesamaanya adalah metode qowaid wa tarjamah dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian, lokasi penelitian, hasil penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian. Maka dari beberapa teoritik tersebut peneliti mencoba meneliti proses belajar mengajar melalui metode *qowaid wa tarjamah* dalam penguasaan kosa kata bahasa arab kelas V di MIN 8 bandar Lampung melalui pemaparan dalam skripsi ini.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Menurut Sugiyono dalam buku yang dikutip oleh Wiratna Sujarweni mengatakan bahwa seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan

²³ Rohmatul Lailli, Efektifitas Metode Gramatika Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX DI MTS Negeri 1 Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

²⁴ Rizka Putri Devi, Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Al Qowaid Wa Tarjamah Menggunakan Media Visual gambar Bagi Siswa Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, Skripsi (IAIN tulungagung 2015)

hipotesis.²⁵Permasalahan yang penting dalam penelitian ini merupakan implementasi metode *qowaid wa tarjamah* dalam penguasaan kosa kata Bahasa Arab kelas V di MIN 8 Bandar Lampung.

Kerangka berfikir dibuat peneliti dengan tujuan agar peneliti fokus dengan permasalahan yang akan diteliti dalam hal ini implementasi metode *qowa'id wa tarjamah* merupakan sebuah metode pembelajaran menerjemahkan kalimat bahasa Arab serta menganalisis kalimat dari kosa kata sesuai dengan hukum kaidah nahwu. Pada dasarnya tujuan metode *qowa'id wa tarjamah* adalah agar peserta didik terampil dalam menulis dan menerjemahkan bahasa Arab agar peserta didik terampil dalam berkomunikasi dengan baik dan benar.

Dalam bahasa Arab mempelajari bahasa tidak akan terlepas dengan kosa kata karena peran mufradat sangat penting untuk menunjang keberhasilan kemampuan berbahasa. Penguasaan kosa kata bahasa Arab yaitu penguasaan (proses) seseorang untuk memahami himpunan kata-kata dasar untuk membuat kalimat baru. Kosa kata juga digunakan sebagai alat kemampuan bahasa dalam ketrampilan membaca dan menulis.

Metode *qowaid wa tarjamah* adalah metode pembelajaran yang mempelajari kaidah-kaidah gramatika dengan daftar kosa kata yang diberikan kemudia kata-kata tersebut dijadikan sejumlah kalimat berdasarkan kaidah yang sudah dipelajari dan menerjemahkan kata per kata dalam kalimat tersebut. Solusi yang dapat digunakan yakni mengoptimalkan penguasaan kosa kata bahasa arab

²⁵ Wiratna Sujarweni, *Metedologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2019)h.60

dengan menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan siswa yang memiliki sifat belajar tipe kinestetik.

Metode *qowaid wa tarjamah* menurut Fatur Rohman bahwa metode ini akan membuat peserta didik kaya akan kosa kata bahasa Arab dalam jumlah besar. Menurut penelitian yang dilakukan Deka Lailatul Rohmah, dalam penelitiannya yang berjudul “*Penerapan Metode Pembelajaran Qowaid Wa Tarjamah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Pesera Didik Kelas V SDI Al Hakim Boyolangu Tulungagung*” terlihat bahwa penelitian tersebut menunjukkan hasil belajar peserta didik meningkat. Maka dalam penelitian ini peneliti akan melihat bagaimana implementasi metode *qowaid wa tarjamah* dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab kelas V di MIN 8 bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Hairul. Penguasaan Mufradat dan Qowa'id Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XII Man 1 Sleman Yogyakarta, *MahāraJurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.4, No.2, ISSN: 2477-5835/E-ISSN: 2477-5827, 2018.
- Anwar, Khoerul, Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajaran, *Jurnal Tadris*. Vol.2 No.2, Desember 2017.
- Aspat Alamsyah, Yosep. Expert Teacher (Membedah Syarat-Syarat untuk menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher), *Jurnal Terampil*. Vol 3. No.1 Juni 2016 P-ISSN 2355-1925.
- Aqib, Zainal. Murtdlo, Ali. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif* Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016.
- Akmaliyah, *Teori Dan Praktik Terjamah Indonesia Arab*, Depok : Kencana, 2017.
- Astuti, Widi. Berbagai Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol.5 No.2, Desember 2016.
- Abdurohman, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya* , Bandar Lampung : CV Anugrah Anatama Raharja, 2017.
- Asna Andriani, Urgensi Pembelajaran bahasa Arab dalam Dunia Islam, *Jurnal Ta'alum* Vol.3 No. 1 Juni 2015.
- Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Al Hadharah*. Vol.17 No.33 Januari 2018.
- Abdul Aziz, Syofnidah Ifrianti, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecamatan panja Jaya Kabupaten Mesuji, *Jurnal Terampil*, Vol.2, No. 1 Juni 2015.

- Endah Suprihatin, Zaim Elmubarok, Hasan Busri. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Juz 29 Terhadap Penguasaan Kosakata Dan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas X, *Journal Of Arabic Learning and Teaching*, Vol.6 No.1.2017.
- Fadhillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta :PT jayapres, 2017.
- Fiteriani, Ida. Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung, *Jurnal Terampil*, Vol. 4 No.2, Oktober 2017.
- Hati, Safiuni. Penggunaan Metode Qowaid Wa Tarjamah Dalam Pembelajaran Menerjemah Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Al-Hikmah Pemenang Lombok Utara Tahun Pelajaran 2016/2017, *Skripsi UIN Mataram*, 2017.
- Hijriah, Umami. *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*, Surabaya : CV Gemilang, 2018.
- Ifrianti, Syofnidah. *Teori dan Praktik Microteaching*, Yogyakarta : pustaka pranala, 2019.
- Jamil, Husnaini. Esistensi Metode Qowaid Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Revolusi 4.0, *Jurnal Kajian Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2 No. 1.2020.
- Kementrian Agama RI, *Al- Qur'an dan Tarjamah*, Bekasi: PT Citra Mulia Agung, 2017.
- Lailatul, Deka. Rohmah. Penerapan Metode Pembelajaran Qowaid Wa Tarjamah Untuk Meningkatkan Hakim Boyolangu Tulungagung, *Skripsi*, IAIN Tulungagung, 2017.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta :Kencana, 2017.

- Mustafa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang : UIN Malaka, 2017.
- Muchtar, Ilham. Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'had al- Birr Unismuh Makasar, Al maraji *Jurnal penddikan bahasa Arab*. Vol.2 No. 2, Desember 2018.
- Muradi, Ahmad. *Pembelajaran Menulis Arab Dalam Persepektif Komunikatif* , Jakarta : Kencana, 2017.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung : PT remaja Rosdakarya, 2017.
- Nihayatun, Nicky. Fatimah Firdaus, Namira Calista. Modifikasi Metode Qowa'id Wa Tarajamah Dengan Strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Kitabah, Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III P- ISSN 2598-0637, 2019.
- Rohman, Fatur. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Malang : Madani, 2015.
- Rahmawati, Diah. Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Konvrensi Nasional Bahasa Arab, ISBN 978-979-495-813-1 *As 'Ari* No.1 2015.
Rohmatul, Lailli. Efektifitas Metode Gramatika Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX DI MTS Negeri 1 Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi ,UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Rizka Putri Devi, Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Al Qowaid Wa Tarjamah Menggunakan Media Visual gambar Bagi Siswa Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, Skripsi, IAIN tulungagung 2015.
- Sukring, Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik, *Jurnal Tadris*, Vol.1.No.1. 2016.

Suprihatin, Endah. Zaim El Mubarak. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Juz 29 Terhadap Penguasaan Kosa Kata Dan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas X, *Journal Of Arabic Learning And Teaching Lisanul Arab* Vol.6 No.1 2017.

Sujarweni, Wiratna. *Metedologi Penelitian* , Yogyakarta : Pustaka Baru, 2019

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2018.

Sumasno, Hadi. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian data kualitatif Pada Skripsi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 22 No. 1, 1 Juni 2016.

Sugiyono, *metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang brsifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, Bandung : Alfabeta, 2017.

Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, UIN: Sunan Ampel Press, Maret 2016.